

MANAJEMEN WAKTU PONDOK PESANTREN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA STUDI KASUS MTS DDI SIAPO

Theopilus C Motoh, Saharudin

Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Madako Tolitoli

Email Korespondensi: saharudinsahar07@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen waktu pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan prosedur observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di MTs DDI Siapo, yang terletak di Jl. Hi. Abd. Madjied Malle Bunga Cengkeh Siapo, desa/kelurahan Lelean Nono, Kecamatan Baolan. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, satu orang Guru dan dua orang siswa di MTs DDI SIAPO. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu pondok pesantren tidak berdampak terhadap hasil belajar siswa di MTs DDI Siapo, semua kegiatan siswa dalam kurun waktu dua puluh empat jam telah diatur sesuai jadwal pondok pesantren dan jadwal sekolah, dan itu tidak mempengaruhi hasil belajar siswa, selama siswa itu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, dan juga kemampuan guru dalam mengelolah berbagai metode pembelajaran yang menarik, membuat siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata kunci : Dampak Manajemen Waktu, Hasil Belajar Siswa

Abstract *This study aims to determine the time management of Islamic boarding schools on student learning outcomes. This study uses a qualitative approach with observation, interview, and documentation procedures. This research was conducted at MTs DDI Siapo, which is located on Jl. Hi. Abd. Madjied Malle Bunga Clove Siapo, Lelean Nono village / sub-district, Baolan District. The subjects of this study were the principal, one teacher and two students at MTs DDI SIAPO. The results of this study indicate that the time management of the boarding school has no impact on student learning outcomes at MTs DDI Siapo, all student activities within a period of twenty-four hours have been arranged according to the boarding school schedule and school schedule, and it does not affect student learning outcomes, as long as students it obeys the rules that have been set, and also the teacher's ability to manage various interesting learning methods, making students active in participating in the learning process.*

Keywords *Time Management Impact, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan kognitif dan sikap dalam kehidupan setiap peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam pondok pesantren maupun kegiatan dilingkungan Mts DDI Siapo., seorang pendidik maupun peserta didik harus memperhatikan manajemen waktu baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lainnya agar tidak mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengetatan dan pengawasan produktifitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya kerja yang mesti dikelola secara efektif dan efisien. Efektifitas terlihat dari tercapainya tujuan menggunakan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Efisien bermakna pengurangan waktu yang ditentukan dan investasi menggunakan waktu yang ada. (Sandra & Djalali, 2013:219)

Manajemen waktu sendiri merupakan cara untuk menyeimbangkan waktu dengan kegiatan, bersenang-senang atau bersantai, dan beristirahat secara efektif. Siswa merupakan salah satu yang tidak dapat menghindarkan diri mereka dari masalah waktu. Siswa harus menggunakan rentang waktu yang dua puluh empat jam itu dengan sebaik-baiknya. Tanpa ada waktu yang berlalu dan terbuang dengan sia-sia. Dengan begitu, waktu dapat diatur menurut keinginan sendiri. Siswa mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk mengatur waktu, bukan memiliki kemampuan untuk mengendalikan perjalanan waktu. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat mengatur pembagian waktu belajar berdasarkan perjalanan waktu dalam perputaran siang dan malam.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka siswa harus pandai dalam mengatur waktu, seperti waktu untuk belajar, waktu untuk bersantai, dan waktu untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan diluar jam sekolah. Jangan sampai waktu untuk mengerjakan tugas digunakan untuk bersantai, hal tersebut akan mengakibatkan menunda mengerjakan tugas, sehingga tugas-tugas tidak selesai.

Dari latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Manajemen Waktu Pondok Pesantren Terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Kasus MTs DDI Siapo”.

Dampak

dampak dari setiap perbuatan belajar merupakan terjadinya perubahan dalam aspek fisiologis dan psikologis. Perubahan dalam aspek fisiologis, misalnya dapat berjalan berlari dan mengendarai kendaraan, sedangkan dalam aspek psikologis berupa diperolehnya pemahaman, pengertian tentang apa yang dipelajari, seperti pemahaman dan pengertian tentang ilmu pengetahuan, nilai-nilai yang berlaku di masyarakat (Sunaryo,2004:164). Menurut Putra Dampak merupakan keadaan dimana ada hubungan timbal balik antara satu dengan yang lain akibat dari pada apa yang dipengaruhi dan apa yang mempengaruhi (Irwan, 2018:27). Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dampak adalah suatu keadaan yang mempunyai hubungan timbal balik antara yang satu dengan yang lain dengan mendatangkan akibat baik itu akibat positif maupun negatif.

Manajemen

Manajemen merupakan unsur yang sangat penting. “Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Istilah manajemen biasa dikenal dalam ilmu ekonomi, yang memfokuskan pada profit (keuntungan) dan komoditas komersial” (Muhaimin, Suti'ah, & Prabowo, 2011:4) Manajemen dikaitkan dengan aktifitas-aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan dalam satu organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang ada di dalam suatu lembaga sehingga terwujud efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (Anwar, 2015:2, Baharudin dkk, 2020).

Berdasarkan beberapa paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah kemampuan seseorang dalam mengatur atau mengelolah setiap apa yang telah direncanakannya bersama orang lain, agar dapat mencapai apa yang telah menjadi tujuan bersama, dengan pengelolaan yang efektif kita dapat mengatasi segala kemungkinan yang terjadi.

Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah mengatur aneka pekerjaan yang segera dilakaskan pada waktu tertentu yang terbatas per hari 24 jam dan itu dengan usaha yang paling minim dan waktu yang paling singkat, kemudian tersisa waktu bagi kita untuk membuat pedoman kerja masa yang akan datang, beristirahat, dan terkumpul(Elfiky, 2019:20). Madura (2007:419) membagi manajemen waktu menjadi lima indikator, yaitu menyusun prioritas dengan tepat, membuat jadwal, meminimalisasi gangguan, menyusun tujuan, mendelegasikan sebagian pekerjaan.

Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah mengatur dan memanfaatkan waktu dua puluh empat jam dengan sebaik mungkin, agar tercapai apa yang menjadi tujuan utama dengan tepat waktu, tanpa harus ada waktu yang terbuang dengan sia-sia.

Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama islam, dimana kiyai berperan sebagai tokohnya yang memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi dan sebagai sentral figur, serta masjid dijadikan pusat berlangsungnya pendidikan.(Maksum, 2020:13)

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar, penyelesaian belajar ini bisa berbentuk hasil dalam satu sub pokok bahasan, maupun dalam beberapa pokok bahasan yang dilakukan dalam satu test, yang merupakan hasil dari usaha sungguh-sungguh untuk mencapai perubahan prestasi belajar siswa yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.(Sinar, 2018:22, Malik AR, 2019, 2020).

Hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.(Syahputra, 2020:27)

Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi baik itu dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui manajemen waktu pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa studi kasus MTs DDI Siapo. metode penelitian kualitatif yaitu digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan memiliki makna yang sebenarnya, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs DDI SIAPO, yang terletak di Jalan Hi.Abd. Madjied Malle Bunga Cengkeh Siapo. Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Oktober sampai dengan Bulan November 2020.

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, satu orang Guru dan dua siswa di MTs DDI SIAPO.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi yang di ambil selama melakukan penelitian di lapangan. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi yang terdiri dari tiga tahapan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data triangulasi peneliti gunakan dalam mengumpulkan data yang ada dilapangan untuk mengetahui dampak manajemen waktu pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa MTs DDI Siapo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun indikator yang terkait dalam kutipan hasil penelitian yang didasarkan pada teori yang di kemukakan Madura (2007:419) membagi manajemen waktu menjadi 4 indikator, yaitu menyusun tujuan, menyusun prioritas dengan tepat, membuat jadwal, meminimalisasi gangguan.

- **Menyusun Tujuan**

manajemen waktu dan tujuan antara pondok pesantren dan sekolah sudah diatur dalam waktu 24 jam yaitu mulai dari jam 07:00 sampai jam 14:00 setelah itu masuk jadwal pondok mulai dari jam 16:00 sampai jam 22:00, selang waktu dari jam 14:00 sampai jam 16:00 digunakan untuk beristirahat dan sholat dan bagi kepala sekolah yang menjadi tujuan dari pesantren dan sekolah ialah agar siswanya dapat mengetahui ilmu-ilmu agama serta diseimbangkan dengan ilmu umum yang terdapat dalam pembelajaran formal yang manajemen waktu dan tujuannya telah tertuang didalam jadwal belajar dan visi misi dari pondok pesantren dan sekolah.

- **Menyusun Prioritas Dengan Tepat**

prioritas utama pondok pesantren yaitu membentuk kepribadian maupun ahlak dari siswa tersebut dan juga memberikan pengetahuan yang luas dan bermanfaat, baik itu pengetahuan tentang dunia maupun tentang akhirat sehingga menjadi seimbang antara pesantren dan sekolah formal.

- **Membuat Jadwal**

jadwal yang dibuat telah disepakati oleh pihak pondok pesantren dan pihak sekolah, jadi tidak ada yang saling mengganggu, semua berjalan dengan sebagai mana mestinya hal tersebut pundapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran baik dalam pesantren maupun sekolah formal dengan mendapatkan

ilmu pembelajaran yang seimbang dari pesantren maupun sekolah menyeimbangkan antara dunia dan akhirat siswa itu sendiri dengan adanya jadwal yang tersusun maka tidak menurunkan hasil belajar siswa disekolah dengan melihat hasil belajar siswa dan aktifnya siswa dalam kegiatan contohnya hari santri dan kegiatan lainnya.

- **Meminimalisasi Gangguan**

untuk menjauhkan diri siswa dari hal-hal yang tidak bermanfaat, maka guru mengontrol setiap apa dikerjakan oleh siswa, sehinggah siswa tidak pernah berfikir untuk melakukan hal tidak baik. Untuk siswa yang kurang aktif, guru telah mempersiapkan berbagai macam metode untuk membuat siswa tetap aktif dalam proses belajar mengajar dan dengan adanya peraturan pondok dan peraturan sekolah dapat digunakan untuk mengontrol aktivitas siswa yang menurut pesantren atau sekolah yang sudah melewati dari batas peraturan dengan adanya peraturan tersebut siswa dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan aktivitas-aktivitas yang dapat mengganggu pembelajaran dari siswa selain guru dan orang tua yang dapat mengontrol gangguan dalam belajar siswa itu sendiri pun berperan untuk mengontrol dirinya sendiri dalam meminimalisir gangguan dalam pembelajarannya.

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu pondok pesantren tidak berdampak terhadap hasil belajar siswa di MTs DDI Siapo, dapat dilihat dari indikator manajemen waktu yaitu:

- Menyusun tujuan, dapat disimpulkan bahwa dapat diketahui manajemen waktu dan tujuan antara pondok pesantren dan sekolah sudah diatur dalam waktu 24 jam yaitu mulai dari jam 07:00 sampai jam 14:00 setelah itu masuk jadwal pondok dan bagi kepala sekolah yang menjadi tujuan dari pesantren dan sekolah ialah agar siswanya dapat mengetahui ilmu-ilmu agama serta diseimbangkan dengan ilmu umum yang terdapat dalam pembelajaran formal.
- Menyusun prioritas dengan tepat, dapat disimpulkan bahwa prioritas utama pondok pesantren yaitu membentuk kepribadian maupun akhlak dari siswa tersebut dan juga memberikan pengetahuan yang luas dan bermanfaat, baik itu pengetahuan tentang dunia maupun tentang akhirat sehingga menjadi seimbang antara pesantren dan sekolah formal.
- Membuat jadwal, dapat diketahui bahwa jadwal yang dibuat telah disepakati oleh pihak pondok pesantren dan pihak sekolah, jadi tidak ada yang saling mengganggu, semua berjalan dengan sebagaimana mestinya hal tersebut pun dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran baik dalam pesantren maupun sekolah formal.
- Meminimalisasi gangguan, dapat diketahui bahwa untuk menjauhkan diri siswa dari hal-hal yang tidak bermanfaat, maka guru mengontrol setiap apa dikerjakan oleh siswa, sehinggah siswa tidak pernah berfikir untuk melakukan hal tidak baik. Untuk siswa yang kurang aktif, guru telah mempersiapkan berbagai macam metode untuk membuat siswa tetap aktif dalam proses belajar mengajar.

Maka semua kegiatan siswa dalam kurun waktu dua puluh empat jam telah diatur sesuai jadwal pondok pesantren dan jadwal sekolah, dan itu tidak mempengaruhi hasil belajar siswa, selama siswa itu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, dan juga kemampuan guru dalam mengelolah berbagai metode pembelajaran yang menarik, membuat siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

REFERENSI

- Anwar, S. (2015). *Management Of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Baharuddin, B., Sugiarti, D. Y., Aryanti, D., Rajiah, S., Nurhaeni, N., & Burhan, B. (2020). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SDIT Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 3(1), 27-36.
- Elfiky, I. (2019). *Manajemen Waktu*. Jakarta: Alo Mulyadi, Inc.
- Fitriani, R. (2019). *Upaya Guru Dalam Manajemen Waktu Belajar Santri di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi-Ien As-Syifa Wuryorejo Wonogiri Tahun Ajaran 2018/2019*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Irwan. (2018). *Dinamika Dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Madura, J. (2007). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Malik, A. R., & Asnur, M. N. A. (2019). USING SOCIAL MEDIA AS A LEARNING MEDIA OF FOREIGN LANGUAGE STUDENTS IN HIGHER EDUCATION. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(2), 166-75.
- Malik, A. R., Emzir, E., & Sumarni, S. (2020). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MOBILE LEARNING DAN GAYA BELAJAR VISUAL TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN SISWA SMA NEGERI 1 MAROS. *Visipena*, 11(1), 194-207.
- Malik, A. R. (2019, August). THE INFLUENCE OF INSTAGRAM AND AUDITORY LEARNING STYLE ON GERMAN LANGUAGE MASTERY IN STUDENTS OF SMAN 1 MAROS. In *International Conference on Cultural Studies* (Vol. 2, pp. 279-283).
- Maksum, A. (2020). *Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Pondok Pesantren Modern*. Cirebon: Cv. Syntax Corporation Indonesia.
- Muhaimin, Suti'ah, & Prabowo, S. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Novianti, Y. P. (2017). *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Rahmawati, W. (Yogyakarta). *Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Tamanagung 2 Muntilan Magelang Jawa Tengah Semester II Tahun Ajaran 2016/2017*. 2017: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sandra, K. I., & Djalali, M. A. (2013). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri dan Prokrastinasi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 219.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.